

ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MATARAM DALAM PERSPEKTIF KEUANGAN ISLAM

Arnetta Nova Yolanda¹

Etayolanda20@gmail.com

¹Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

Siti Atikah²

Siti.atikah@unram.ac.id

²Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

Indria Puspitasari Lenap³

indrialenap@unram.ac.id

³Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Mahasiswa merupakan bagian penting dari masyarakat yang diharapkan memiliki literasi keuangan yang baik, terutama karena masa perkuliahan adalah periode krusial di mana mereka mulai hidup mandiri dan belajar mengatur keuangan sendiri tanpa pengawasan langsung orang tua. Penelitian menggunakan metode statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh dari responden terkait pengetahuan dasar keuangan syariah. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai responden berada di bawah 60%, yang mengindikasikan tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa tergolong sangat rendah. Selain dari segi pengetahuan, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa mahasiswa kurang memiliki sikap, dorongan sosial, dan niat untuk menerapkan literasi keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan dalam pengelolaan keuangan, seperti perencanaan dana darurat, juga masih relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa agar mereka bisa mengelola keuangan secara bijak sesuai prinsip syariah.

Kata kunci: literasi keuangan syariah, mahasiswa, pengelolaan keuangan, tingkat literasi rendah

ABSTRACT

This study aims to identify the level of Islamic financial literacy among students of the Faculty of Economics and Business at the University of Mataram. University students are an important part of society who are expected to possess sound financial literacy, especially since college is a critical period when they begin to live independently and manage their finances without direct parental supervision. The research employs descriptive statistical methods to provide a general overview of the data obtained from respondents regarding their basic knowledge of Islamic finance. The analysis results show that the average student score is below 60%, indicating a very low level of Islamic financial literacy. Beyond knowledge, the findings also reveal that students lack the attitudes, social motivation, and intention to apply Islamic financial literacy in their daily lives. Their ability to manage finances, such as planning for emergency funds, is also relatively low. This condition highlights the need to improve students' knowledge and understanding so they can manage their finances wisely in accordance with Islamic principles.

Keywords: Islamic financial literacy, students, financial management, low literacy level

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan aspek penting dalam kehidupan setiap individu, termasuk mahasiswa. Namun, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan mereka akibat minimnya pengetahuan dan pembiasaan dalam pengelolaan keuangan yang baik. Kondisi ini dapat menyebabkan pengambilan keputusan keuangan yang tidak tepat, pengeluaran yang tidak terkontrol, serta ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran (Rurkinantia, 2021).

Masa perkuliahan merupakan fase transisi menuju kemandirian, di mana mahasiswa mulai mengelola keuangan mereka sendiri tanpa pengawasan orang tua. Oleh karena itu, pemahaman mengenai literasi keuangan menjadi sangat penting. Literasi keuangan mencakup pemahaman terhadap konsep dasar keuangan, kemampuan dalam mengambil keputusan finansial, serta keyakinan untuk merencanakan dan mengelola keuangan secara mandiri (Remund, 2010). Chen dan Volpe (1998) mengelompokkan tingkat literasi keuangan menjadi tiga kategori, yaitu tinggi (>80%), sedang (60–79%), dan rendah (<60%). Sayangnya, berbagai penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih berada pada kategori sedang hingga rendah (Rahmayani et al., 2022).

Sebagai negara dengan penduduk mayoritas Muslim, penting untuk menyoroti literasi keuangan dari perspektif syariah. Keuangan syariah hadir sebagai sistem alternatif yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam dan mendorong praktik keuangan yang adil, transparan, serta bebas dari riba. Namun, tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (2019), literasi keuangan syariah baru mencapai 8,93%, angka yang menunjukkan perlunya edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis syariah.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa memiliki peran strategis dalam membentuk masyarakat yang cakap secara finansial dan memiliki pemahaman yang kuat terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah. Peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa tidak hanya membantu mereka mengelola keuangan pribadi secara bijak, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi umat yang lebih sejahtera dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang menjadi fokus utama, yaitu untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.

TINJAUAN LITERATUR

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein yang menyatakan bahwa perilaku seseorang didasari oleh niat, yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Pangest, 2020; Ambarwati, 2023; Yuardi et al., 2023; Hemayanti & Nurabiah, 2025). Dalam konteks literasi keuangan syariah, sikap mahasiswa terhadap pentingnya keuangan berbasis syariah, pengaruh lingkungan sosial, serta persepsi terhadap kemampuan diri menjadi faktor pendorong dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan Islam.

Literasi Keuangan

Berdasarkan beberapa pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang yang mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi guna mencapai kesejahteraan. Aspek literasi keuangan menurut Chen dan Volpe (1998) mencakup pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

Nababan dan Sadalia (2012) menambahkan aspek: pengelolaan uang, manajemen utang, tabungan & investasi, serta manajemen risiko.

Tingkat literasi keuangan dapat dibagi menjadi tiga:

1. Tinggi (>80%)
2. Sedang (60–79%)
3. Rendah (<60%) (Chen & Volpe, 1998).

Indikator pengukuran mencakup perencanaan anggaran, pemahaman nilai uang, dan pengetahuan tentang inflasi (Dawolo et al., 2025).

Perspektif Keuangan Islam

Tujuan Keuangan Islam

Keuangan Islam bertujuan mewujudkan keadilan sosial, distribusi kekayaan yang merata, dan penghapusan riba, dengan prinsip utama bagi hasil dan keseimbangan ekonomi (Arafah, 2019).

Definisi dan Karakteristik

Keuangan syariah bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, menekankan larangan riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi), serta kepatuhan pada hukum Islam. Prinsip maqashid syariah menjadi dasar dalam menilai manfaat dan maslahat hukum Islam (Sabir M. et al., 2021).

Peran IKNB Syariah

IKNB Syariah seperti asuransi, lembaga pembiayaan, fintech, dan dana pensiun, berperan menyediakan layanan keuangan sesuai prinsip syariah. IKNB membantu masyarakat mengakses produk halal dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang adil (Edi Setijawan, 2023).

Prinsip Dasar Keuangan Syariah

Prinsip Islam Rahmatan lil 'Alamin dan Maqashid Syariah menjadi landasan keuangan Islam, yang mencakup perlindungan terhadap lima hal pokok: agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Hal ini memastikan bahwa sistem keuangan berjalan secara etis, adil, dan berkelanjutan (Edi Setijawan, 2023).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian ini tergolong kedalam penelitian deskriptif kuantitatif, yang artinya metode penelitian ini menggunakan data berupa angka dan analisis statistik. Penelitian deskriptif kuantitatif (statistiks deskriptif) adalah suatu penelitian yang menggunakan metode kuantitatif serta teknik analisisnya deskriptif dalam rangka memahami makna data secara akademik. Data terutama data kuantitatif dikumpulkan dengan Teknik penyebaran kuesioner atau angket maupun observasi lapangan, disajikan dalam bentuk Tabel, curve, grafik, histogram, stem and leaf, ukuran numeric: arithmetic mean, median (Alfatih, 2023).

Definisi Operional Variabel

Penelitian ini mengkaji literasi keuangan dalam perencanaan keuangan, yang mencakup lima aspek utama: basic personal finance, money management, credit and debt management, saving and investment, serta risk management. Hasil menunjukkan bahwa aspek yang paling dominan mencerminkan tingkat literasi keuangan syariah responden adalah money management. Adapun instrumen pertanyaan merujuk pada materi dari platform *Learning Management System* (LMS) Edukasi Keuangan milik OJK.

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	indikator	Sub indikator	Sub-sub indikator	Pertanyaan
Literasi keuangan	Perencanaan keuangan	Basic personal finance (Destian et al., 2024).	Tujuan keuangan dan dasar-dasar keuangan (Destian et al., 2024).	<ul style="list-style-type: none"> • Kompenen ajaran agama islam yang mengatur tentang kehidupan seseorang baik dalam ibadah maupun kegiatan dengan sesama umat manusia disebut dengan? • Dibawah ini merupakan lima unsur yang harus dilindungi dalam mencapai maqashid syariah, kecuali? • Proses penetapan hukum syariah melalui penerapan metode penggalian hukum oleh pakar hukum syariah disebut dengan? • Keuangan syariah sangat erat kaitannya dengan fikih muamalah. Pengertian muamalah adalah? • Dibawah ini merupakan karakteristik uang dalam sistem ekonomi syariah, kecuali • Transaksi keuangan syariah harus memenuhi rukun dan syarat akad. Di bawah ini yang bukan termasuk sbagai rukun akad adalah?
		money managemen (Destian et al., 2024).	kebutuhan dan keinginan dalam mengatur pengeluaran keuangan (Destian et al., 2024).	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan keuangan adalah? <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan keuanga diperlukan karena? • Dalam mengelola keuangan, jika kita memiliki sebuah keinginan, maka? <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan keuangan dapat diprioritaskan berdasarkan? • Kondisi keuangan berikut adalah yang seharusnya setiap orang lakukan?

Variabel	indikator	Sub indikator	Sub-sub indikator	Pertanyaan
				<ul style="list-style-type: none"> • Segala bentuk permainan atau transaksi yang diisyaratkan adanya suatu harta/materi yang diambil dari pihak yang kalah untuk diberikan kepada pihak yang menang disebut dengan? • Dibawah ini merupakan perbedaan antara keuangan syariah dan konvensional pada aspek prinsip dasar operasi, kecuali
		Credit and debit managemen (Destian et al., 2024).	Kemampuan menyusun dan mengelola keuangan (Destian et al., 2024).	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio utang terhadap asset sebaiknya? • Apabila mengajukan sebuah peminjaman, maka cicilan perbulan maksimal dari penghasilan adalah pembayaran sebesar? • Transaksi utang piutang dimana peminjam harus mengembalikan dana yang lebih banyak daripada pokok utangnya merupakan bentuk transaksi?
		Saving and investment (Destian et al., 2024).	Menetapkan tujuan keuangan jangka pendek dan Panjang (Destian et al., 2024).	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam menjaga kondisi keuangan, yang paling penting kecuali? • Dibawah ini yang merupakan produk dan layanan institusi keuangan nonbank (IKBN) syariah adalah.....
		Risk management (Destian et al., 2024).	Pemahaman pentingnya dana darurat dan merencanakan keuangan untuk menghadapi kondisi darurat (Destian et al., 2024).	<ul style="list-style-type: none"> • Pola menabung dalam mengelola keuangan adalah? • Utang baik adalah?

Sumber: Data Primer diolah 2025

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa aktif sebagai instrumen survei. Waktu pelaksanaan berlangsung dari Oktober 2024 hingga April 2025.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram yang sedang menempuh perkuliahan.

Tabel 2 Total Populasi Mahasiswa

No	Jurusan	Jumlah
1	IESP (S1)	306
2	Managemen (S1)	1.421
3	Akuntansi (S1)	848
TOTAL		2.575

Sumber: Pangkalan data Pendidikan tinggi univeritas mataram

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi (Creswell, 2015). Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih.

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin (Agung, 2015), karena populasi diketahui dan pengambilan dilakukan secara proporsional:

$$n = \frac{N}{1+(Ne)^2}$$

Dengan populasi (N) sebanyak 2.575 mahasiswa dan tingkat kesalahan (e) 10%, maka diperoleh:

$$n = \frac{2575}{1 + 2575 \cdot (0,1)^2} = 96,26$$

Setelah pembulatan, jumlah minimum sampel menjadi 97 responden. Namun, dalam pelaksanaannya diperoleh 101 responden, jumlah ini dianggap memadai karena melebihi batas minimum dan diyakini dapat meningkatkan akurasi hasil penelitian (Alfatih, 2023).

Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup, yaitu kuesioner dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan. Metode ini dipilih karena mampu mengumpulkan data secara efisien dalam waktu singkat dan biaya rendah (Barlian, 2016). Kuesioner disebarkan secara langsung maupun melalui platform online.

Analisis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan tingkat literasi keuangan syariah responden. Teknik yang digunakan meliputi ukuran pemusatan data seperti rata-rata dan median. Data dari 101 responden diklasifikasikan ke dalam tiga kategori: tinggi (skor >80%), sedang (60–80%), dan rendah (<60%) berdasarkan persentase skor literasi yang dihitung melalui rumus:

$$\text{Tingkat literasi keuangan} = \frac{\text{jumlah responden dengan jawaban benar}}{\text{jumlah seluruh responden}} = x100\%$$

Tabel 3 Kriteria Klasifikasi

Kategori	Tingkat Literasi	Keterangan
Tinggi	> 80%	Memahami dengan sangat baik prinsip keuangan
Sedang	60 – 80%	Pemahaman cukup, namun masih perlu pendalaman
Rendah	< 60%	Pemahaman lemah, perlu peningkatan literasi keuangan

Sumber: Nurhasanah, 2021

Chen and Volpe (1998) mengategorikan literasi keuangan personal menjadi 3 kelompok, yaitu 1) < 60% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah 2) 60–80%, yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang 3) > 80% yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi (Nurhasanah, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian

Penelitian ini menganalisis tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram dalam perspektif keuangan islam. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram yang merupakan responden dalam penelitian ini. Kuesioner didistribusikan melalui google form. Penyebaran kuesioner dimulai pada bulan Oktober 2024 s/d 30 April 2025.

Gambaran Umum Responden

Responden yang dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Jumlah sampel sebanyak 101 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner dalam bentuk Google Form.

Tabel 4 Gambaran Umum Responden

Data Kuesioner setelah dipilah sesuai kriteria repsonden			
Identitas	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Jurusan	IESP	7	7 %
	Manajemen	12	12 %
	Akuntansi	82	82 %
Jenis kelamin	Laki-laki	22	22 %
	Perempuan	79	79 %

Sumber: Data Primer diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas, diketahui identitas responden dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram jurusan IESP Sebanyak 7 orang (7%), Manajemen sebanyak 12 Orang (12%), Akuntansi sebanyak 82 orang (81%). Tabel di atas juga menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 79 orang (79%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang (22%).

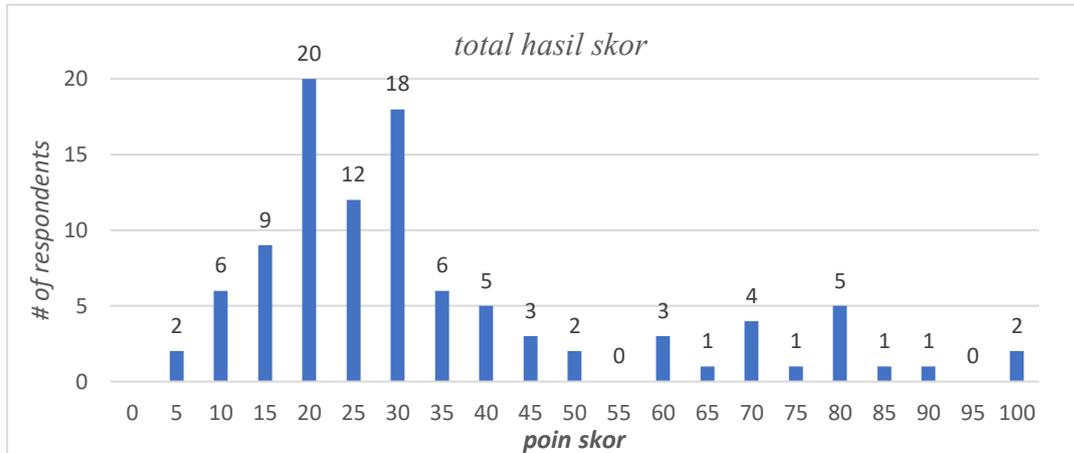
Gambaran umum literasi keuangan

Hasil penelitian nilai responden pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas mataram.

Tabel 5 Hasil Skor Tingkat secara Keseluruhan
Statistik Deskriptif Literasi keuangan/ hasil skor

Minimum	5
Maximum	100
Mean	34,30
Median	30

Sumber: Hasil data primer 2025



Gambar 1 Grafik Total Skor

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.2, diperoleh bahwa skor minimum yang diperoleh responden adalah 5, sedangkan skor maksimum adalah 100. Nilai rata-rata (mean) dari keseluruhan data adalah 34,31, sedangkan nilai tengah (median) berada pada angka 30. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden memiliki skor di bawah atau sama dengan 30.

Sementara itu, pada Gambar 4.1 yang memperlihatkan grafik total hasil skor, dapat dilihat bahwa nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 20, yang diperoleh oleh 20 responden. Meskipun nilai 20 muncul paling banyak, nilai median justru berada pada angka 30, yang menunjukkan bahwa distribusi data tidak simetris dan terdistribusi condong ke kanan (positively skewed). Artinya, ada sebagian kecil responden yang memiliki nilai tinggi (di atas rata-rata), sehingga menggeser nilai tengah ke atas.

Dalam grafik yang ditampilkan, terlihat bahwa mayoritas mahasiswa memperoleh skor literasi keuangan yang tergolong rendah, yaitu di bawah nilai 60, dengan jumlah mencapai 83 orang. Sementara itu, sebanyak 9 orang berada dalam kategori sedang, yakni dengan skor antara 60 hingga 80. Adapun kategori tinggi, yaitu skor di atas 80, juga diperoleh oleh 9 orang mahasiswa. Menariknya, dari 9 orang yang termasuk dalam kategori tinggi tersebut, terdapat 2 mahasiswa yang berhasil meraih skor sempurna, yaitu 100. Secara rinci, jabaran mengenai tingkat literasi keuangan pada setiap indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat literasi keuangan} = \frac{\text{jumlah responden dengan jawaban benar}}{\text{jumlah seluruh responden}} = x100\%$$

Tabel 6 Tingkat Literasi Keuangan pada Setiap Indikator

Sub indikator	Sub-sub indikator	Pertanyaan	Tingkat literasi keuangan	
			Jumlah yang menjawab benar	Persentase (%)
Basic personal finance	Tujuan keuangan dan dasar-dasar keuangan (rata-rata 39,105 katagori rendah)	• Kompenen ajaran agama islam yang mengatur tentang kehidupan seseorang baik dalam ibadah maupun kegiatan dengan sesama umat manusia disebut dengan?	55	54,45%
		• Dibawah ini merupakan lima unsur yang harus dilindungi dalam mencapai maqashid syariah, kecuali?	39	38,61%
		• Proses penetapan hukum syariah melalui penerapan metode penggalian hukum oleh pakar hukum syariah disebut dengan?	42	41,58%
		• Keuangan syariah sangat erat kaitannya dengan fikih muamalah. Pengertian muamalah adalah?	26	25,74%
		• Dibawah ini merupakan karakteristik uang dalam sistem ekonomi syariah, kecuali	41	40,59%
		• Transaksi keuangan syariah harus memenuhi rukun dan syarat akad. Di bawah ini yang bukan termasuk sbagai rukun akad adalah?	34	33,66%
Money management	kebutuhan dan keinginan dalam mengatur pengeluaran keuangan (rata-rata 34,65 dengan katagori rendah)	• Tujuan keuangan adalah?	37	36,63%
		• Perencanaan keuanga diperlukan karena?	33	32,67%
		• Dalam mengelola keuangan, jika kita memiliki sebuah keinginan, maka?	50	49,50%
		• Tujuan keuangan dapat diprioritaskan berdasarkan?	40	39,60%
		• Kondisi keuangan berikut adalah yang seharusnya setiap orang lakukan?	17	16,83%
		• Segala bentuk permainan atau transaksi yang diisyaratkan adanya suatu harta/materi yang diambil	37	36,63%

Sub indikator	Sub-sub indikator	Pertanyaan	Tingkat literasi keuangan	
			Jumlah yang menjawab benar	Persentase (%)
Credit and debit managemen	Kemampuan menyusun dan mengelola keuangan (rata-rata 37,29 dengan katagori rendah)	dari pihak yang kalah untuk diberikan kepada pihak yang menag disebut dengan?		
		• Dibawah ini merupakan perbedaan antara keuangan syariah dan konvensional pada aspek prinsip dasar operasi, kecuali	31	30,69%
		• Rasio utang terhadap asset sebaiknya?	37	36,63%
		• Apabila mengajukan sebuah peminjaman, maka cicilan perbulan maksimal dari penghasilan adalah pembayaran sebesar?	33	32,67%
Saving and invesment	Menetapkan tujuan keuangan jangka pendek dan Panjang (rata-rata 26,73 dengan katagori rendah)	• Transaksi utang piutang dimana peminjam harus mengembalikan dana yang lebih banyak daripada pokok utangnya merupakan bentuk transaksi?	43	42,57%
		• Dalam menjaga kondisi keuangan, yang paling penting kecuali?	26	25,74%
Risk management	Pemahaman pentingnya dana darurat dan merencanakan keuangan untuk menghadapi kondisi darurat (rata-rata 21,78 dengan katagori rendah)	• Dibawah ini yang merupakan produk dan layanan institusi keuangan nonbank (IKBN) syariah adalah.....	28	27,72%
		• Pola menabung dalam mengelola keuangan adalah?	25	24,75%
		• Utang baik adalah?	19	18,81%

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, pengukuran tingkat literasi keuangan syariah dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima sub-sub indikator yang terdiri dari 20 butir pertanyaan. Adapun klasifikasi tingkat literasi keuangan syariah dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu kategori Rendah (<60%), Sedang (60–80%), dan Tinggi (>80%).

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh sub-sub indikator berada pada kategori rendah, dengan nilai rata-rata di bawah 60. Sub-sub indikator pertama, yaitu Tujuan keuangan dan dasar-dasar keuangan, terdiri dari enam pertanyaan dan memiliki nilai rata-rata sebesar 39,11%. Nilai ini mencerminkan bahwa pemahaman responden terhadap konsep dasar keuangan syariah serta pentingnya memiliki tujuan keuangan masih terbatas. Sub-sub indikator kedua, yaitu Kebutuhan dan keinginan dalam mengatur pengeluaran keuangan, memperoleh rata-rata sebesar 34,65%, yang mengindikasikan bahwa responden belum mampu membedakan secara optimal antara kebutuhan dan keinginan dalam mengelola pengeluaran keuangan mereka.

Selanjutnya, sub-sub indikator kemampuan menyusun dan mengelola keuangan yang terdiri dari tiga pertanyaan memperoleh nilai rata-rata 37,29%, menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam membuat perencanaan anggaran serta pengelolaan keuangan pribadi masih rendah. Indikator keempat yaitu Menetapkan tujuan keuangan jangka pendek dan panjang memiliki nilai rata-rata 26,73%, yang memperlihatkan lemahnya perencanaan keuangan untuk masa depan, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Adapun sub-sub indikator kelima, yaitu Pemahaman pentingnya dana darurat dan perencanaan keuangan untuk kondisi darurat, merupakan indikator dengan nilai paling rendah, yaitu 21,78%. Hal ini menandakan bahwa responden sangat kurang dalam hal kesadaran dan kesiapan menghadapi kondisi darurat yang berkaitan dengan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan dasar keuangan syariah, seperti pemahaman tentang mata kuliah terkait (misalnya sistem ekonomi Islam dan akuntansi syariah), maqashid syariah, prinsip dasar perbedaan antara keuangan syariah dan konvensional, proses penetapan hukum syariah (ijtihad), definisi muamalah, produk dan layanan IKNB syariah, serta rukun akad dalam transaksi keuangan syariah, diperoleh rata-rata nilai responden berada di bawah 60%. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa dalam aspek-aspek mendasar tersebut tergolong sangat rendah. Rendahnya pemahaman ini mencerminkan masih kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap prinsip-prinsip dan konsep dasar keuangan syariah yang seharusnya menjadi landasan dalam memahami dan menerapkan praktik keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Dengan demikian, hasil ini menjadi indikator penting bagi perlunya peningkatan edukasi dan pemahaman mahasiswa terkait literasi keuangan syariah, baik melalui penguatan kurikulum maupun sosialisasi yang lebih intensif.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang rendah, dengan rata-rata nilai di bawah 60%. Temuan ini mencerminkan adanya hambatan dalam sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku sebagaimana dijelaskan dalam Theory of Planned Behavior (TPB). Mahasiswa belum sepenuhnya menunjukkan sikap positif terhadap pentingnya pengelolaan keuangan, lingkungan sosial belum mendukung terbentuknya norma perilaku finansial yang bijak, serta rendahnya keyakinan diri dalam memahami dan menerapkan informasi keuangan. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa seluruh sub-sub indikator literasi keuangan syariah berada pada kategori rendah. Sub indikator dasar-dasar keuangan hanya mencapai 39,11%, kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan sebesar 34,65%, kemampuan menyusun dan mengelola keuangan 37,29%, serta perencanaan keuangan jangka pendek dan panjang sebesar 26,73%. Yang paling rendah adalah pemahaman terhadap dana darurat, hanya mencapai 21,78%, menunjukkan minimnya kesiapan menghadapi risiko keuangan. Selain itu, pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar keuangan syariah, seperti maqashid syariah, prinsip syariah, produk IKNB syariah, dan akad keuangan, juga masih tergolong sangat rendah. Kondisi ini menegaskan pentingnya peningkatan edukasi dan

pemahaman literasi keuangan syariah, baik melalui penguatan kurikulum maupun program sosialisasi yang lebih intensif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa masih tergolong rendah, dengan rata-rata nilai di bawah 60%. Semua sub-sub indikator, mulai dari pemahaman dasar keuangan, pengelolaan keuangan, hingga perencanaan dana darurat, termasuk dalam kategori rendah.

Sub indikator dengan nilai paling rendah adalah pemahaman tentang dana darurat (21,78%), sedangkan yang paling tinggi pun hanya mencapai 39,11% pada aspek tujuan keuangan dan dasar-dasar keuangan. Ini berarti mahasiswa belum memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep dan praktik keuangan syariah.

Rendahnya hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya kurang pengetahuan, tetapi juga kurang sikap, dorongan sosial, dan niat untuk menerapkan literasi keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, di balik rendahnya literasi secara umum, terdapat 18 dari 101 mahasiswa yang berhasil melampaui batas kategori rendah dengan nilai rata-rata di atas 60%. Bahkan, 2 orang di antaranya memperoleh nilai sempurna (100%), menunjukkan bahwa meskipun mayoritas lemah, masih ada individu yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang sangat baik. Temuan ini memberikan gambaran bahwa dengan pendekatan yang tepat, peningkatan literasi keuangan syariah secara menyeluruh sangat memungkinkan untuk dicapai.

REFERENSI

- Alfatih, A. (2023). *Buku Panduan Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif*.
- Ambarwati. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Motivasi, Dan Citra Perusahaan Terhadap Minat menabung Di Bank Syariah Dengan Religiositas sebagai Variabel Moderasi.
- Andini, A. (2020). Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Word Of Mouth Sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada Konsumen Produk Merk Lois Jeans di Street Shop Lois). *Repository STIE Indonesia*, 12(2004), 6–25.
- Andreanto Indra Pratama, F. L. N. (2024). Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya terhadap Ekonomi Yang Akan Datang. *Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1.
- Anggadini Sri Dewi, & Komala, A. R. (2017). *Akuntansi Syariah*. Rekayasa Sains.
- Arafah, M. (2019). Sistem Keuangan Islam: Sebuah Telaah Teoritis. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 1(1), 56–66. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v1i1.801>
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Asshiddiqie, A. H. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Aulia, F., Mulyadi, D., Studi Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Buana Perjuangan Karawang, U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Karawang. <https://doi.org/10.62710/j10fy892>

- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 155–165. <https://doi.org/10.32505/v4i2.1256>
- Dawolo, A. P., Corsby, F., Sarumaha, S., Zebua, J. S., Halawa, H., Manajemen,), & Ekonomi, F. (2025). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Utang Rumah Tangga. 02.
- Dito Anurogo, A. N. M. U. S. H. M. A. M. A. (2023). *Fiqh Muamalah*.
- Dwy Rezky Razak, A., & Fauzan Jamal, A. (2025). PENERAPAN PRINSIP LARANGAN MAYSIR, GHARAR, DAN RIBA DALAM BANK SYARIAH. 3(2). <https://doi.org/10.33477/am.v3i2.9202>
- Edi Setijawan. (2023). *Buku Pintar Industri Keuangan non-Bank syariah Indonesia*.
- Fernandita, fera. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhripurwokerto.
- Gunawan et al. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4, 23–35.
- Hemayanti, N., & Nurabiah. (2025). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Fear of Missing Out on the Financial Behavior of Generation Z. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, 4(1), 301–318. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/eajmr.v4i1.13276>
- Iip Syaripudin, E., & Konkon Furkony, D. (2020). Perbedaan Antara Sistem Keuangan Islam Dan Konvensional. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 4(2), 255–273. <https://doi.org/10.37726/ee.v4i2.139>
- Irawan, F. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Mahasiswa untuk Mewujudkan Generasi Ekonomi Muslim Mandiri. 5.
- Islam, P., Usia, A., Stain, D., Abdurrahman, S., & Riau, K. (2024). Komponen Nilai Pendidikan Agama Islam: Analisis Nilai Aqidah, Ibadah, dan Akhlak Mukarromah. *Journal of Education and Culture*, 4(3). <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/jec/index>
- Khusnul, F., & Wira, Y. A. (2021). Perkembangan Keuangan Syariah dalam Realitas Politik di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1594–1601. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2687>
- Leunupun et al. (2022). (2024). Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Urnal Ilmu Manajemen*, 7.
- Litamahuputty, J. V. (2020). Tingkat literasi keuangan mahasiswa politeknik negeri ambon. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 02(01), 83–89.
- Maulana, F., Suryanto, M. R., & ... (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Febi. *Jurnal Pajak Dan ...*, 1(3). <https://ejournal.arei.or.id/index.php/JPAES/article/view/285%0Ahttps://ejournal.arei.or.id/index.php/JPAES/article/download/285/475>
- Melelo, S. S. (2023). Theory Of Planed Behavior Terhadap Niat Investasi Denganliterasi Keuangan Sebagai Moderasi. 5(02), 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Mustofa, M. (2022). Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(2), 183–191. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i2.49299>

- Ni Luh Putu Kristina Dewi, A. W. S. G. N. P. Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Danpendapatan Terhadap Pengelolaan Keuanganmahasiswa Unmas. 2.
- Ojk. (2023). Memperkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah. Wisma Mulia 2. <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/1340/memperkuat-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah>
- Puspita, A. T., Lubis, D., & Muthohharoh, M. (2021). Faktor – Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor Determinants of Islamic Financial Literacy Level of Muslim Students in Bogor. 9(1), 1–20. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.1-20>
- Rahmayani, S. I., Sudarno, S., & Sangka, K. B. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 10(3), 210–223. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p210-223>
- Ramadani permata. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilakupenerapan Protokol Kesehatan Selama Pandemicovid-19 (Studi Kasus Pedagang Dawet Jabung)Desa Jabung Kabupaten Ponorogo.
- Rosita, T. (2018). Sewa Menyewa (Ijarah) Dalam Sistem Perbankan Syariah. Tahkim, XIV, 86–94.
- Rurkinantia, A. (2021). Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Journal of Islamic Studies and Humanities, 6(2), 89–96. <https://doi.org/10.21580/jish.v6i2.9023>
- Sabir, M., Parepare, I., Muher, A., & Ambon, I. (2021). Maqasid Syariah Dan Metode Penetapan Hukum Dalam Konteks Kekinian (Memahami Korelasi Antara Keduanya).
- Sari, W. P., & Nikmah, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 7(3), 1592–1608. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3589>
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). LITERASI KEUANGAN , FINANCIAL TECHNOLOGY DAN. Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosiasal, 7(September), 102–113.
- Suharsimi Arikonto. (2010). prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. rineka cipta.
- Syah, M. A. (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri. Jurnal Ilmu Manajemen, 10(2), 545–553. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/17987>
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical, 44(8), 1689–1699.
- Widjajaatmadja, D. A. R. (2018). Rukun Dan Syarat Akad Pembiayaan Murabahah Dalam Bentuk Akta Otentik Di Bank Syariah. Aktualita (Jurnal Hukum), 1(1), 125–138. <https://doi.org/10.29313/aktualita.v1i1.3713>
- Widowati, A. I., Universari, N., & Wahdi, N. (2022). Deskripsi Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 4(1), 96–106. <https://doi.org/10.46918/point.v4i1.1391>
- Yuardi, I., Anggun, B., Lestari, H., & Nurabiah. (2023). The Effect of Financial Literacy , Financial Attitudes and Income Levels on the Financial Behavior of the People in Saribaye Village ,

Lingsar District , West Lombok Regency. *Proceedings of the 1st International Conference on Management and Small Medium Enterprise (ICMSME-2023)*, 1(March).